  Pada aspek keuangan ini, bisnis kami mendapat modal dari bagi modal yang terdiri dari 5 orang, per orangnya mengeluarkan modal Rp 1.000.000,00. Jadi Modal awal kita sebesar Rp 5.000.000,00. Berikut ini kita tampilkan proyeksi keuangan kita dalam 1 bulan. Proyeksi Keuangan 1 bulan

**Contoh hasil dari desain**

1.      Kas Rp 5.000.000,00

2.      Modal Rp 5.000.000,00 (Setoran untuk modal awal)

3.      Perlengkapan Rp 1.000.000,00

4.      Kas Rp 1.000.000,00 (Pembelian Perlengkapan)

5.      Peralatan Rp 500.000,00

6.      Kas Rp 500.000,00 (Pembelian Peralatan)

7.      Proyeksi Penjualan dalam 1 bulan Minimal mendapat 4 kali pesanan

2 x Partai Besar (Minimal 200 Porsi @ Rp 7.500,00)

2 x (200 Porsi x Rp 7.500,00) = Rp 3.000.000,00

2 x Partai Kecil (Minimal 50 Porsi @ Rp 8.000,00)

2        x (50 Porsi x Rp 8.000,00) = Rp 800.000,00 + Perkiraan Pendapatan

minimal 1 bulan Rp 3.800.000,00

8.      Jurnal Transaksi dalam 1 bulan

9.      Biaya Angkut (4 @ Rp 50.000,00) Rp 200.000,00

10.  Kas Rp 200.000,002. Biaya Tenaga Kerja (5 orang @ Rp 50.000,00 x 4 Pesanan) Biaya Tenaga Kerja Rp 1.000.000,00 Kas Rp 1.000.000 ,00

11.  Biaya Bahan Baku(@ Rp 4.000,00).

Rp 4.000,00 x 500 Porsi = Rp 2.000.000,00

Biaya Bahan Baku Rp 2.000.000,00 Kas Rp 2.000.000,00

12.  Laporan Laba /Rugi dalam 1 Bulan

13.  Pendapatan  
Porsi Besar 2 x(200 Porsi x Rp 7.500,00) =Rp 3.000.000,00

Porsi Kecil 2 x (50 Porsi x Rp 8.000,00) =Rp 800.000,00 + Rp 3.800.000,00 Biaya-biaya Biaya Angkut Rp 200.000,00

14.  Biaya Tenaga Kerja Rp 1.000.000,00

15.  Biaya Bahan Baku Rp 2.000.000+ Rp 3.200.000 + Laba Rp 600.000